

Hubungan Pendampingan Orangtua terhadap Minat Belajar IPA

Ayu Fambayu*, Venny Oktaviany, Devita Cahyani Nugraheny
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara
*ayufambayu@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mendapatkan data empiris mengetahui serta mendapatkan data empiris mengenai hubungan sebab-akibat antara variabel X (pendampingan orang tua) terhadap variabel Y (minat belajar IPA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik korelasional dan metode survei. Sampel penelitian ini sebanyak 32 siswa yang diperoleh melalui teknik cluster random sampling. Pengambilan data penelitian menggunakan angket. Pengujian validitas untuk variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi product moment (r_{xy}) dan mendapatkan hasil seluruh butir instrumen variabel X dan variabel Y dinyatakan valid. Uji prasyarat analisis menggunakan uji Chi Kuadrat yang menyimpulkan bahwa sampel variabel X dan Y berdistribusi normal. Persamaan regresi linier untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel X dengan variabel Y. Persamaan regresi yang didapat $\hat{Y}=9,1824+0,880X$ menunjukan bahwa terdapat korelasi positif antara pendampingan orang tua dengan minat belajar IPA. Korelasi Product Moment untuk mencari tingkat korelasi. Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai Koefisien Korelasi= 0,919 berarti tingkat korelasi sangat tinggi sedangkan nilai Koefisien Determinasinya=0,845 yang berarti sekitar 84,5% minat belajar IPA siswa ditentukan oleh pendampingan orang tua sisanya 15,5% minat belajar IPA ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: ilmu pengetahuan alam, minat belajar, pendampingan orang tua.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Keterlibatan orang tua siswa dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi ini merupakan faktor yang sangat penting. Pendampingan orang tua sangat dibutuhkan agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Menurut Dwi dalam (Waluyo, Harjoyo, Suwandi, Oktarini, & Siswanto, 2021) pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar.

Dalam pembelajaran jarak jauh, orang tua merupakan rekan kerja guru untuk mengajar anak-anak di rumah. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, "*As organizations depend on a lot on their teachers*"(Utami et al., 2021). Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah dapat menjadikan orang tua lebih dekat secara fisik dan mengenal psikologis anak. Orang tua juga diharapkan dapat berpartisipasi menjadi motivator bagi anak menggantikan peran guru di sekolah baik dengan cara memberikan semangat maupun dengan cara memenuhi kebutuhan sekolah anak. Hal tersebut akan dapat memberi dampak positif kepada anak dalam proses kegiatan belajarnya. Orang tua yang kurang memperhatikan

pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam mencapai tujuan belajar IPA. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat mereka lebih giat dan lebih berminat dalam belajar IPA karena ia tahu bahwa bukan hanya dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju dan lebih baik, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga ketika anak memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pembelajaran IPA maka materi pembelajaran panas dan perpindahannya dapat diserap/dipahami serta anak dapat mencapai tujuan dari pembelajaran IPA tersebut dengan baik.

Terdapat empat peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh (Nofianti, 2020) yaitu sebagai berikut. Pertama, orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. Kedua, orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Ketiga, orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. Keempat, orang tua sebagai pengaruh atau director.

Menurut Susanto dalam (Fadilah, Wulan, & Hasanah, 2020) Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran tidak disukai dengan minat siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya.

Pada proses pembelajaran jarak jauh (daring) terkadang mengalami berbagai masalah yang ditimbulkan dari guru maupun siswa. Masalah yang muncul di kelas V SDN Ceger 01 Pagi diantaranya terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran daring, terdapat siswa yang tidak mengerjakan atau terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA pada materi panas dan perpindahannya, serta pendampingan orang tua terhadap proses belajar siswa yang belum maksimal.

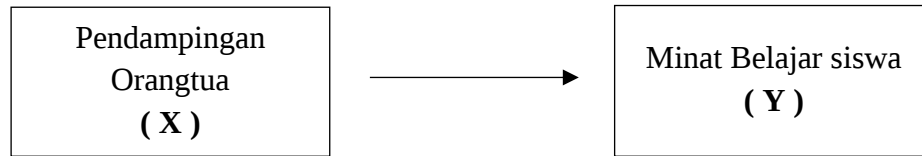
Berdasarkan masalah yang telah peneliti uraikan diatas terlihat bahwa kurangnya minat belajar IPA di kelas V SDN Ceger 01 Pagi, sehingga dengan ini peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Korelasi, dimana peneliti akan menghubungkan dari sebuah pendampingan orang tua terhadap minat belajar IPA.

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka asalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Adakah hubungan pendampingan orang tua terhadap minat belajar IPA materi panas dan perpindahannya pada siswa kelas V SDN Ceger 01 Pagi Jakarta Timur?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui serta mendapatkan data empiris mengenai hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu hubungan pendampingan orang tua terhadap minat belajar IPA materi Panas dan Perpindahannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

dengan metode korelasional. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka berpikir variabel X dengan variabel Y

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Ceger 01 Pagi Kota Jakarta Timur dengan sampel sebanyak 32 siswa yang diperoleh melalui teknik Cluster Random Sampling. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan angket/kuesioner. Sebelum digunakan angket tersebut diuji coba terlebih dahulu ke subjek yang bukan dijadikan sampel dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah angket tersebut telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas instrument. Uji validitas yang digunakan adalah *Product Moment* sedangkan untuk uji reliabilitasnya menggunakan Alfa Cronbach. Teknik analisis data terdiri dari, uji normalitas, uji linieritas regresi, uji korelasi *Product Moment Pearson*, dan uji Determinasi. Setelah dilakukan uji validitas variabel X dan Y berdasarkan angket/kuesioner dengan masing-masing variabel 20 butir pernyataan hasilnya seluruh pernyataan dinyatakan valid 100% karena nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari 0,349 yang didapatkan dari hasil r_{tabel} . Dalam penelitian ini berarti seluruh item dalam instrument variabel X dan Y telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik. Hasil analisis pada uji reliabilitas instrument menyimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki reabilitas yang sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien reliabilitas instrumen yang nilainya lebih besar dari nilai kriteria reliabilitas yaitu 0,70. Pada uji reliabilitas instrumen pendampingan orang tua nilai koefisien reliabilitasnya adalah $0,86 > 0,70$. Sedangkan pada instrument minat belajar IPA nilai koefisien reliabilitasnya adalah $0,90 > 0,70$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan mengenai pendampingan orang tua dengan jumlah sampel 32 orang.

Tabel 1. Hasil perhitungan deskriptif statistik

Keterangan	Data Variabel X	Data Variabel Y
N	32	32
Mean	74	75
Median	75	76
Modus	77	78
Standar Deviasi	5	5
Varians	25	25
Range	21	16
Maximum	80	80
Minimum	59	64

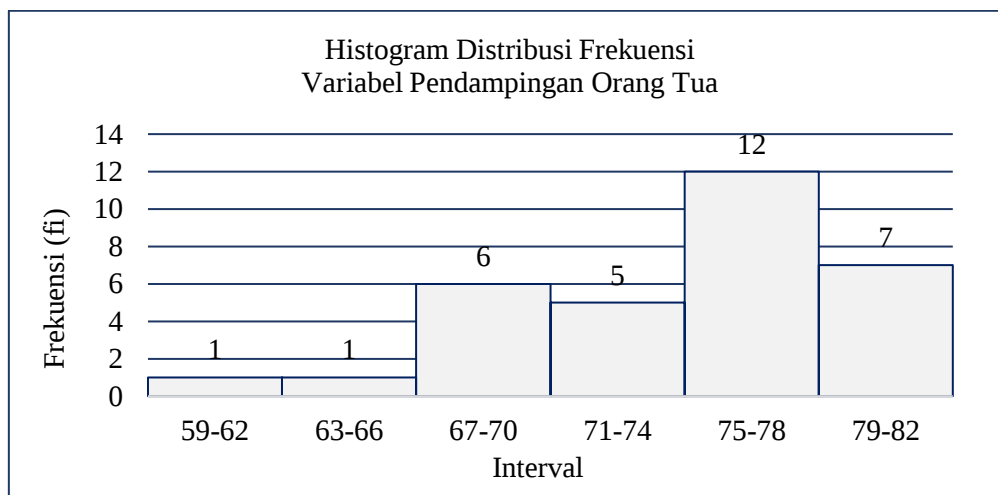
Berdasarkan data variabel X diperoleh data sebagai berikut: nilai terendah 59, nilai tertinggi 80, mean 74, median 75, modus 77, standar deviasi 5, dan varians 25 dan range 21. Penyajian data dalam bentuk tabel analisis mean, median, modus, standar deviasi, varians, range, nilai maksimum dan nilai minimum seperti pada Tabel 1.

Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi frekuensi variabel pendampingan orang tua

Interval	Frekuensi (fi)	Presentasi	Nilai Tengah (Xi)
59-62	1	3%	60,5
63-66	1	3%	64,5
67-70	6	19%	68,5
71-74	5	16%	72,5
75-78	12	38%	76,5
79-82	7	22%	80,5
Jumlah	32		

Dari tabel 2 distribusi frekuensi skor hasil angket variabel pendampingan orang tua dapat dilihat bahwa pada interval 75-78 memiliki persentase paling tinggi yaitu sebanyak 38% sebaliknya persentase terendah terdapat pada interval 59-62 dan 63-66 yang masing-masing sebanyak 3%. Berdasarkan Tabel 2 daftar distribusi frekuensi dapat kita buat dalam bentuk diagram. Diagram yang digunakan untuk menggambarkan Tabel 2 di atas adalah diagram histogram. Gambar tersebut dapat digambarkan dibawah ini:



Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel pendampingan orang tua

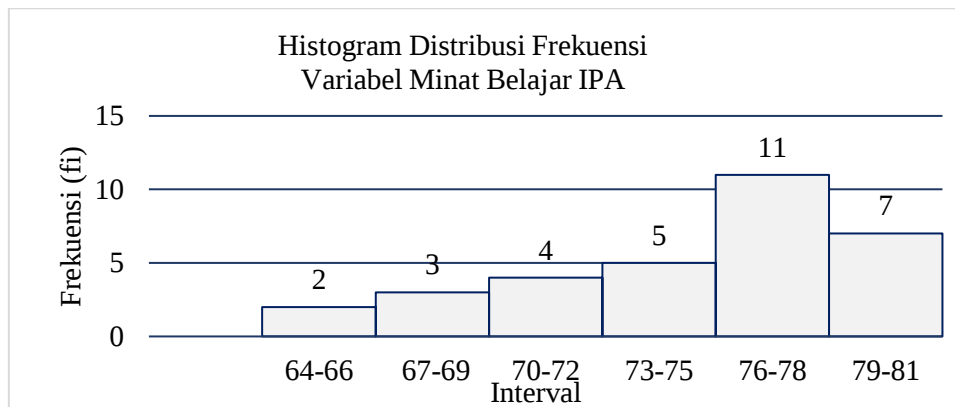
Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan mengenai minat belajar IPA dengan jumlah sampel 32 orang. Berdasarkan data variabel X diperoleh data sebagai berikut: nilai terendah 64, nilai tertinggi 80, mean 75, median 76, modus 78, standar deviasi 5, dan varians 25 dan range 16. Penyajian data dalam bentuk tabel analisis mean, median, modus, standar deviasi, varians, range, nilai maksimum dan nilai minimum dapat dilihat pada tabel 1.

Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini

Tabel 3. Distribusi frekuensi

Interval	Frekuensi (fi)	Presentasi	Nilai Tengah (Xi)
64-66	2	6%	65,5
67-69	3	9%	68,5
70-72	4	13%	71,5
73-75	5	16%	74,5
76-78	11	34%	77,5
79-81	7	22%	80,5
Jumlah	32		

Dari tabel distribusi Frekuensi skor hasil angket variabel minat belajar IPA dapat dilihat bahwa pada interval 76-78 memiliki persentase paling tinggi yaitu sebanyak 34% dan persentase terendah terdapat pada interval 64-66 sebanyak 6%. Dari tabel distribusi frekuensi tersebut dapat pula ditampilkan dalam bentuk histogram seperti di bawah ini:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar IPA

Analisis korelasi bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan variabel X (pendampingan orang tua) terhadap variabel Y (minat belajar IPA). Berdasarkan perhitungan analisis korelasi maka didapatkan nilai koefisien korelasi semakin besar koefisien korelasi, maka semakin tinggi pula derajat hubungan antara kedua variabel. Sebaliknya semakin kecil koefisien korelasi, maka semakin rendah pula derajat hubungan antara kedua variabel. Hasil analisis koefisien korelasi dengan menggunakan *Korelasi Moment Produk Pearson* yaitu sebesar 0,919. Berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi letak nilai koefisien korelasi terdapat diantara 0,80–1,000 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pendampingan orang tua dengan minat belajar siswa yaitu sangat kuat.

Berikut Tabel 4, merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu (Sugiyono, 2013).

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam menimbulkan keberadaan variabel dependen (Y). Semakin besar nilai determinasi semakin besar kemampuan variabel independen menimbulkan keberadaan variabel dependen. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (r). Dalam penelitian ini besarnya nilai koefisien determinasi adalah

sebesar $(0,919)^2=0,845$. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel bebas (pendampingan orang tua) dalam menjelaskan varians dalam variabel terikatnya adalah sebesar 84,5%. Hal ini berarti terdapat 15,5% ($100\%-84,5\%$) varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.

Tabel 4. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Prasyarat dalam menganalisis data penelitian yang pertama dilakukan adalah uji normalitas. Menurut Muwarni dalam (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hipotesis statistik yang digunakan:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_1 : sampel berdistribusi tidak normal

Tabel 5. Hasil uji normalitas variabel pendampingan orang tua

Keterangan	Angka
Chi kuadrat hitung (X^2_{hitung})	5,53547
Derajat kebebasan (df)	4
Nilai alpha (α)	5%
Chi kuadrat tabel (X^2_{tabel})	9,48773

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 5,53547 sedangkan nilai X^2_{tabel} sebesar 9,48773 dengan $n=32$ dan derajat kebebasan adalah 4 pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Karena $5,53547 < 9,48773$, maka H_0 diterima: H_1 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sampel variabel X yaitu pendampingan orang tua berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil uji normalitas variabel minat belajar IPA

Keterangan	Angka
Chi kuadrat hitung (X^2_{hitung})	5,44996
Derajat kebebasan (df)	4
Nilai alpha (α)	5%
Chi kuadrat tabel (X^2_{tabel})	9,48773

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 5,44996 sedangkan nilai X^2_{tabel} sebesar 9,48773 dengan $n=32$ dan derajat kebebasan adalah 4 pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Karena $5,44996 < 9,48773$, maka H_0 diterima: H_1 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sampel variabel Y yaitu minat belajar IPA berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier

antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji (Djazari, Rahmawati, & Nugraha, 2013)

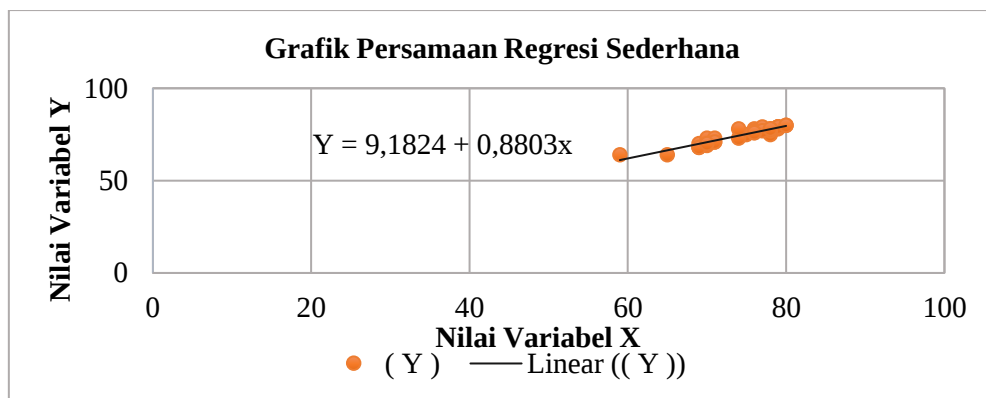
Berdasarkan perhitungan uji linearitas dengan menggunakan rumus regresi sederhana, diperoleh persamaan regresinya adalah $Y=a+bx$ dengan model regresinya $Y=9,18+0,88X$, artinya apabila variabel X semakin tinggi (pendampingan orang tua) maka variabel Y semakin tinggi (minat belajar IPA), sehingga menunjukkan adanya hubungan linieritas kearah positif antara variabel X dan variabel Y .

Tabel 7. Hasil perhitungan uji linieritas

Keterangan	JK	DF	RJK
Total	179013	32	
Regresi (a)	178353,78	1	178353,78
Regresi (a/b)	591,686	1	591,686
Residu	67,533	30	2,25
Galat	38,45	20	1,92
Tuna Cocok	29,083	10	2,91
Nilai F_{hitung}	1,51		
α	5%		
Nilai F_{tabel}	2,35		

Berdasarkan Tabel 7. diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,51 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,35 dengan alfa sebesar 5%. Maka hasil uji linieritas adalah $1,5 < 2,35$ yang menunjukan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_i ditolak yang berarti hubungan antara pendampingan orang tua terhadap minat belajar IPA siswa adalah linier.

Penyajian data uji linieritas dapat digambarkan pada grafik persamaan linier sederhana dibawah ini:



Gambar 3. Grafik persamaan linier sederhana

Dari gambar grafik di atas menunjukan bahwa terdapat persamaan regresi linier antara variabel X (Pendampingan Orang Tua) dengan variabel Y (Minat Belajar IPA) berupa garis lurus. Artinya ketika nilai $X=0$ maka $Y=9,1824$, apabila terdapat kenaikan 1 pada X maka Y juga akan naik sebesar 0,8803. Hal ini juga dapat dijelaskan bahwa minat belajar IPA akan menurun jika tidak ada pendampingan orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara variabel pendampingan orang tua terhadap variabel minat belajar IPA siswa kelas V SDN Ceger 01 01 Pagi Jakarta Timur semester genap tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,919 yang termasuk kedalam kriteria interpretasi korelasi yang sangat kuat dengan kontribusi pendampingan orang tua terhadap minat belajar IPA sebesar 84,5% dan 15,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil perhitungan secara statistik didapatkan nilai persamaan regresi $Y=a+bX$ dengan nilai $a=9,18$ dan nilai $b=0,88$, maka persamaan regresinya adalah $Y=9,18+0,88X$. Artinya ketika nilai $X=0$ maka $Y=9,18$, apabila terdapat kenaikan 1 pada X maka Y juga akan naik sebesar 0,88. Hal ini juga dapat dijelaskan bahwa minat belajar IPA akan menurun jika tidak ada pendampingan orang tua.

REFERENSI

- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugraha, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181-209. Diambil kembali dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1671>
- Fadilah, N., Wulan, S., & Hasanah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Materi Menghitung Volume Kubus dan Balok melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 316-323.
- Nofianti, R. (2020). Peran Orangtua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Di Masa Pandemic COVID 19 Di TK Islam Ibnu Qoyyim. *Jurnal Abdi Ilmu*, 13(2), 19-30.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>
- Waluyo, Harjoyo, Suwandi, Oktarini, R., & Siswanto, T. A. (2021). Pendampingan Anak Pembelajaran Internal Kelas Online (PAPI KELON). *Abadi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 216-225.